

Bab 2

Giro Nasabah



TUJUAN PENGAJARAN:

Setelah mempelajari bab ini, Anda diharapkan mampu untuk:

1. Menjelaskan pengertian giro nasabah
2. Mengidentifikasi jenis rekening giro
3. Membuat pencatatan akuntansi giro

A. PENGERTIAN DAN JENIS REKENING GIRO

Giro merupakan simpanan masyarakat pada bank yang penarikannya dapat dilakukan dengan menggunakan cek, surat perintah bayar yang lain, bilyet giro, atau surat pemindahbukuan yang lain. **Cek** adalah surat perintah pembayaran tanpa syarat, sedangkan **bilyet giro** adalah surat perintah pemindahbukuan.

Giro dapat ditarik setiap saat, sehingga giro dikelompokkan sebagai sumber dana jangka pendek bagi bank dan berbiaya murah. Bank cenderung memberikan jasa giro relative lebih rendah dibandingkan dengan sumber dana lainnya seperti tabungan dan deposito.

Tingkat jasa giro dan cara pemberlakuan jasa giro antara bank yang satu dengan bank yang lain bisa berbeda. Bank bisa menerapkan sistem bunga harian, tetapi ada juga yang menerapkan sistem bunga terendah. Ada juga yang menerapkan bunga yang sama besarnya untuk setiap nominal, namun di bank lain bisa menerapkan sistem bunga berjenjang yaitu tingkat bunga giro yang semakin menaik untuk posisi saldo tertentu.

B. AKUNTANSI GIRO

Pada saat pembukaan, giran (nasabah) diberikan ketentuan saldo minimum, setoran perdana, cara penarikan/penyetoran, jasa giro, penutupan giro dan biaya yang menjadi beban giran. Setoran perdana dan saldo minimum setiap bulan pada setiap bank berbeda, karena ketentuan ini diserahkan pada bank masing-masing. Bila calon giran sepakat, maka giro bisa langsung dibuka dan giran dibebani penggantian barang cetakan berupa buku cek dan bilyet giro.

Transaksi giro dicatat sebesar nilai nominal dan disajikan sebesar nilai kewajiban bank terhadap nasabah giran. **Nilai nominal** adalah nilai nominal setoran penarikan, sedangkan **nilai kewajiban** adalah nilai saldo setelah mengalami mutasi pendebitan atau penarikan. **Pendebetan** misalnya akibat adanya penarikan dan beban biaya bagi giran. **Pengkreditan** rekening giro akibat adanya setoran uang tunai/cek, bilyet giro atau adanya jasa giro yang diperhitungkan bank.

Pada posisi **normal**, giro akan **bersaldo kredit**. Namun demikian tidak menutup kemungkinan terdapat giran yang melakukan transaksi bisnis yang menimbulkan penarikan cek atau bilyet giro melebihi saldo giro yang dimilikinya. Bila hal ini terjadi maka akan terjadi **saldo negatif (saldo debit untuk giro)**. Saldo negatif ini (dalam arti cek/BG bisa dicairkan oleh pemegangnya) karena bank memberikan talangan /cerukan terlebih dahulu. Dalam istilah perbankan disebut *overdraft*. *Overdraft* ini diperlakukan sebagaimana pemberian kredit kepada nasabah. Giran akan dikenakan biaya provisi, administrasi dan biaya lainnya.

Dalam hal mutasi giro, dapat dijadikan indikasi bahwa giro tersebut tergolong aktif atau pasif. Giro dianggap pasif bila selama enam bulan berturut-turut tidak mengalami mutasi dan bersaldo dibawah saldo minimal. Giro pasif tetap akan dikenakan biaya administratif setiap bulan yang dibebankan pada rekening giro hingga bersaldo nol dan kemudian ditutup secara sepihak oleh bank.

Contoh:

Transaksi di bawah ini adalah transaksi yang dilakukan oleh Nugroho nasabah giro Bank Prima Yogyakarta selama bulan Mei 2013.

- 1 Mei Dibuka rekening giro atas nama Nugroho dengan setoran perdana Rp3.000.000 secara tunai. Biaya penggantian barang cetakan berupa buku cek dan bilyet giro sebesar Rp100.000 yang dibayar tunai.
- 5 Mei Nugroho setor tunai untuk giro sebesar Rp1.500.000.
- 9 Mei Nugroho menyetor giro berupa cek BRI Yogyakarta Rp3.500.000 dan kliring dinyatakan berhasil hari ini.
- 12 Mei Nugroho menarik cek no. 1234 sebesar Rp3.000.000 untuk membayar hutang kepada Arifin nasabah giro Bank Prima Yogyakarta.
- 15 Mei Nugroho mentransfer dananya ke cabang Jakarta atas beban giro sebesar Rp2.000.000.
- 22 Mei Bank Prima Yogyakarta menerima transfer masuk dari Cabang Semarang sebesar Rp2.200.000 untuk keuntungan giro Nugroho.

26 Mei Penarikan giro oleh Nugroho untuk ditransfer ke Cabang Surabaya sebesar Rp3.500.000.

Bank Prima menentukan jasa giro 4% akan diberikan dengan saldo minimal Rp1.000.000. Jasa giro dihitung dari saldo akhir dalam bulan yang bersangkutan. Pajak Penghasilan Bunga (PPH) sebesar Rp 15% dan biaya administrasi Rp50.000 setiap bulan. Dengan informasi tersebut di atas, maka jurnal pembukuannya adalah:

Tanggal	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2013			
1 Mei	Dr .Kas	3.100.000	
	Cr. Giro Tn. Nugroho		3.000.000
	Cr. Barang Cetakan-buku cek		100.000
5 Mei	Dr. Kas	1.500.000	
	Cr. Giro Tn. Nugroho		1.500.000
9 Mei	Dr. Giro BI	3.500.000	
	Cr. Giro Tn. Nugroho		3.500.000
12 Mei	Dr. Giro Tn. Nugroho	3.000.000	
	Cr. Giro Arifin		3.000.000
15 Mei	Dr. Giro Tn. Nugroho	2.000.000	
	Cr. RAK. Cabang Jakarta		2.000.000
22 Mei	Dr. RAK. Cabang Semarang	2.200.000	
	Cr. Giro Tn. Nugroho		2.200.000
26 Mei	Dr. Giro Tn. Nugroho	3.500.000	
	Cr. RAK. Cabang Surabaya		3.500.000
31 Mei	Dr. Bunga Giro (1.700.000 x 4% x 1/12 = Rp 5.666,67)	5.666,67	
	Cr. Giro Tn. Nugroho		5.666,67
	Dr.Giro Tn. Nugroho	850	
	Cr.Hutang PPh (5.666,67 x 15% = Rp 850)		850

	Dr. Giro Tn. Nugroho	50.000	
	Cr. Pend. Oprs Lainnya		50.000

Daftar Mutasi Giro a/n Nugroho

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
2013				
1 Mei	Setor Tunai		3.000.000	3.000.000
5 Mei	Setor Tunai		1.500.000	4.500.000
9 Mei	Setor Kliring		3.500.000	8.000.000
12 Mei	Penarikan	3.000.000		5.000.000
15 Mei	Transfer Keluar	2.000.000		3.000.000
22 Mei	Transfer Masuk		2.200.000	5.200.000
26 Mei	Transfer Keluar	3.500.000		1.700.000
31 Mei	Bunga Giro		5.666,67	1.705.666,67
	Hutang PPh	850		1.704.816,67
	Beban Administrasi	50.000		1.654.816,67

Apabila pada tanggal 6 Juni 2013 terjadi penarikan giro oleh Nugroho sebesar Rp4.000.000, tetapi karena dana di rekening giro Nugroho tidak mencukupi, maka pihak bank memberikan kredit *overdraft*. Bila *overdraft* disetujui maka bank mengizinkan giro bersaldo negatif (debit) dan Nugroho dikenai biaya provisi Rp100.000 dan biaya administrasi Rp75.000. Maka jurnalnya adalah:

Tanggal	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
6 Juni '13	Dr. Kredit Yang Diberikan	2.520.183,33	
	Cr. Pendapatan Provisi Kredit		100.000
	Cr. Pendapatan Oprs Lainnya		75.000
	Cr. Giro Tn. Nugroho		2.345.183,33
	Dr. Giro Tn. Nugroho	4.000.000	
	Cr. Kas		4.000.000

Dengan demikian mutasi giro Nugroho setelah pemberian kredit oleh bank sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
2013				
1 Mei	Setor Tunai		3.000.000	3.000.000
5 Mei	Setor Tunai		1.500.000	4.500.000
9 Mei	Setor Kliring		3.500.000	8.000.000
12 Mei	Penarikan	3.000.000		5.000.000
15 Mei	Transfer Keluar	2.000.000		3.000.000
22 Mei	Transfer Masuk		2.200.000	5.200.000
26 Mei	Transfer Keluar	3.500.000		1.700.000
31 Mei	Bunga Giro		5.666,67	1.705.666,67
	Hutang PPh	850		1.704.816,67
	Beban Administrasi	50.000		1.654.816,67
6 Juni	<i>Overdraft</i>		2.345.183,33	4.000.000
	Penarikan Tunai	4.000.000		0

Latihan soal:

Transaksi dibawah ini adalah transaksi yang dilakukan oleh Firmansyah nasabah giro Bank Cahaya Bandung selama bulan Maret 2013.

- 1/3 Dibuka rekening giro atas nama Firmansyah dengan setoran perdana Rp7.000.000. Biaya penggantian barang cetakan berupa buku cek dan bilyet giro Rp50.000 yang dibayar tunai.
- 3/3 Firmansyah setor tunai untuk giro sebesar Rp5.000.000.
- 9/3 Firmansyah menyetor giro berupa cek Bank ABC Jakarta Rp1.500.000 dan kliring dinyatakan berhasil hari ini.
- 13/3 Firmansyah menarik cek no.3596 sebesar Rp2.000.000 untuk membayar hutang kepada Alex nasabah giro Bank Cahaya Bandung.
- 16/3 Penarikan giro oleh Firmansyah untuk ditransfer ke Cabang Surabaya sebesar Rp3.500.000
- 20/3 Firmansyah menarik cek no.3597 sebesar Rp4.000.000 untuk membayar pembelian elektronika kepada Lukito nasabah Bank Omega

24/3 Bank Cahaya Bandung menerima transfer masuk dari Cabang Bogor sebesar Rp2.500.000 untuk keuntungan giro Firmansyah.

26/3 Firmansyah mentransfer dananya ke Cabang Malang atas beban giro sebesar Rp3.000.000

Bank Cahaya menentukan jasa giro 4% akan diberikan dengan saldo minimal Rp1.000.000. Jasa giro dihitung dari saldo terendah dalam bulan yang bersangkutan. Pajak Penghasilan bunga (PPH) sebesar 15% dan biaya administrasi Rp60.000 setiap bulan.

- a. Berdasarkan transaksi diatas, buatlah jurnal yang diperlukan beserta daftar mutasi Giro Firmansyah !
- b. Tanggal 4 April 2013 terjadi penarikan giro oleh Firmansyah sebesar Rp7.000.000. Tetapi karena dana di rekening giro Firmansyah tidak mencukupi, maka bank memberikan kredit *overdraft* dan Firmansyah dikenakan biaya provisi Rp 150.000 dan biaya administrasi Rp100.000.